

**LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**SOSIALISASI
FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN PARA PECANDU DALAM
MENJALANI PROGRAM AFTERCARE**



OLEH :

Ayunda Ramadhani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
GRIYA CANTIK BNPP SAMARINDA
SAMARINDA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Faktor penentu keberhasilan para pecandu dalam menjalani program Aftercare
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Ayunda R., S.Psi., M.Psi., Psikolog (Narasumber)
NIDN : 1112098801
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : Griya Cantik BNNP Samarinda
Waktu Pelaksanaan : 11 Oktober 2015
Sumber Pembiayaan : Griya Cantik BNNP Samarinda

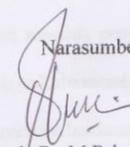
Samarinda, 11 Oktober 2015



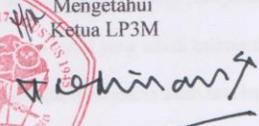
Menyetujui
Dekan Fakultas Psikologi

Nuraida Wahyu S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Narasumber


Ayunda R., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1112098801



Mengetahui
Ketua LP3M

Prof. Dr. FL. Sudiran., M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390
Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 90 /UN.17/LPPM/PkM/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

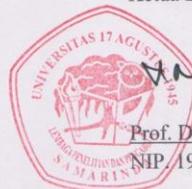
Nama : Ayunda Ramadhani., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1112098801
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Faktor penentu keberhasilan para pecandu dalam menjalani program aftercare

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan **akan memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy)** ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 11 Oktober 2015

Ketua LPPM,



Handwritten signature
Prof. Dr. FL. Sudiran, M.SI
NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu masalah sosial yang senantiasa muncul di tengah-tengah masyarakat. Sehingga pertanyaan tentang solusi yang realistik adalah bagaimana cara menekan dan mengendalikan sampai seminimal mungkin angka penyalahgunaan narkoba serta bagaimana melakukan upaya untuk mengurangi dampak buruk yang diakibatkan oleh penyalahgunaan narkoba ini. Salah satu cara untuk membantu pecandu keluar dari permasalahan narkoba adalah melalui proses rehabilitasi sosial. Rehabilitasi sosial merupakan proses restorasi yang mengarah pada normalisasi.

Proses rehabilitasi sosial maupun program *after care* bagi para pecandu narkoba memerlukan dukungan serta keterlibatan dari pihak keluarga. Namun pada kenyataannya banyak keluarga yang cenderung menutupi dan menyembunyikan masalah narkoba karena dianggap sebagai aib. Banyak keluarga yang tidak memahami masalah penyalahgunaan narkoba dan upaya penanggulangannya. Ketidapahaman masalah narkoba membuat keluarga tidak mengetahui ciri-ciri anak mereka yang telah menggunakan narkoba berdasarkan dampak yang diakibatkan dan bagaimana cara menghadapinya. Ketidapahaman itu juga membuat keluarga kurang mendukung dalam program *after care* bagi para pecandu narkoba masih belum banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga sosial yang ada di Kalimantan Timur.

Yayasan Borneo Mandiri Samarinda, merupakan salah satu lembaga sosial di Samarinda yang peduli pada permasalahan pecandu narkoba. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya diperuntukkan bagi pecandu narkoba saja, melainkan juga untuk keluarganya. Akibat

yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya dialami oleh pecandu narkoba sendiri melainkan keluarga juga mengalami hal yang sama. Untuk itu dukungan dari keluarga sangat membantu proses kesembuhan si pecandu narkoba. Melalui *Family Support Group* inilah diharapkan keluarga dapat menerima kembali sekaligus membantu menjaga proses pemulihan mereka dari kecanduan kembali supaya tidak mengalami kekambuhan.

Family Support Group, yaitu salah satu bagian dari program aftercare bagi para pecandu narkoba. Berdasarkan latar belakang di atas, maka Yayasan Borneo Mandiri Samarinda bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mengadakan sosialisasi mengenai dukungan keluarga sebagai faktor penentu keberhasilan para pecandu dalam menjalani program aftercare, pada tanggal 11 Oktober 2015 di griya cantik BNNP Samarinda.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan tentang dukungan keluarga: faktor penentu keberhasilan para pecandu dalam menjalani program *aftercare*.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memahami peran keluarga dalam mendampingi pecandu dan faktor penghambat keberhasilan pecandu dalam menjalani rehabilitasi

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : Narasumber DUKUNGAN KELUARGA: Faktor penentu keberhasilan para pecandu dalam menjalani program Aftercare, Disajikan pada kegiatan “Family Support Group” Yayasan Borneo Mandiri Samarinda, 11 Oktober 2015. Pelaksanaan Griya Cantik BNNP Samarinda.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari peserta resident program aftercare BNNP, BNNP Samarinda, Samarinda.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

- A. File Power Point Faktor penentu keberhasilan para pecandu dalam menjalani program Aftercare**

DUKUNGAN KELUARGA: FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN PARA PECANDU DALAM MENJALANI PROGRAM *AFTERCARE*

AYUNDA RAMADHANI M.PSI., PSIKOLOG

Disajikan pada kegiatan “*Family Support Group*”
Yayasan Borneo Mandiri Samarinda, 11 Oktober





- ✘ Penggunaan narkoba oleh salah satu keluarga dapat menyebabkan terganggunya peran dan fungsi keluarga secara keseluruhan
- ✘ Keluarga seringkali menampilkan sikap dan perilaku yang kurang mendukung proses pemulihan (kecewa, kesal, marah, sedih, malu, emosi negatif lainnya) → REAKSI WAJAR

HARAPAN PECANDU TERHADAP KELUARGA

- ✘ Tempat berbagi rasa
- ✘ Pengertian dan dukungan
- ✘ Tambahan informasi dan pemahaman
- ✘ Bimbingan dan panutan (*role model*)
- ✘ Sebagai pemantau/ pengawas (saat menjalani program maupun setelah program)



PERAN KELUARGA DALAM MENDAMPINGI PECANDU

- ✘ Mengenal masalah (*recognition*)
- ✘ Menerima masalah (*acceptance*)
- ✘ Mengambil keputusan untuk mencari pertolongan (*seeking help*)



FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN PECANDU DALAM MENJALANI REHABILITASI

- ✘ Pecandu hidup dengan mengandalkan insting bukan lagi logika
- ✘ Tubuh mengambil alih segala tindakan, bukan lagi otak yang mengendalikan segala perilaku
- ✘ Seakan hidup dalam dunianya sendiri → APATIS
- ✘ Kelainan psikologis yg terlihat : cenderung manipulatif, emosional, super sensitif, tidak merawat diri, cenderung bertindak kriminal dsb.
- ✘ TIDAK ADANYA DUKUNGAN DARI KELUARGA

RENUNGKAN.....



- ✘ Apa harapan keluarga terhadap para pecandu setelah mereka selesai menjalani program rehabilitasi?
- ✘ Apakah keluarga sudah CUKUP memberi dukungan?
- ✘ Bagaimana cara keluarga membantu para pecandu untuk mencapai harapan mereka?
- ✘ Apa kendala dalam mencapai harapan tersebut? (apakah kendala berasal dari dalam diri keluarga atautakah pecandu?)

PENGAWASAN KELUARGA PASCA REHABILITASI/ AFTERCARE

- ✘ Ciptakan suasana rumah yang kondusif, kekeluargaan serta harmonis
- ✘ Membuat border/benteng dari lingkungan yang tidak baik, berusaha menciptakan lingkungan pergaulan baru yang lebih baik
- ✘ Memberikan kesibukan dengan kegiatan yg positif/bermanfaat
- ✘ Memberikan kesempatan untuk membuktikan diri
- ✘ Mencerahkan perhatian dan mengingatkan saat muncul adanya gelagat yang mencurigakan atau saat pecandu mulai turun motivasinya.

KONSELING KELUARGA

- ✘ Bertujuan untuk membantu pemulihan pecandu (klien)
- ✘ Melibatkan seluruh anggota keluarga dekat/ yang tinggal bersama klien
- ✘ Membutuhkan kerjasama dan keterbukaan serta kepercayaan dari seluruh anggota keluarga

PROSEDUR KONSELING KELUARGA

- ✘ Mempersiapkan mental seluruh anggota keluarga yang terlibat dalam proses konseling → ada sebagian merasa jengkel, marah dgn kelakuan klien yg mereka anggap keterlaluan dsb.
- ✘ Mempersiapkan mental klien → berani menerima kritikan anggota keluarga dan siap utk berubah sesuai harapan keluarga

LANJUTAN...

- ✘ Memberi kesempatan pada setiap anggota keluarga utk menyampaikan perasaan yg terpendam, kritikan2 dan perasaan negatif lainnya kpd klien. Kemudian apa harapan2 maupun pesan dan keinginan thd klien agar dia mau berubah → bertujuan utk menurunkan stres keluarga akibat kelakuan/tindakan klien sebagai anggota keluarga yg dicintai (Horne & Ohlsen, 1982).

LANJUTAN...

- ✘ Memberi kesempatan pd klien utk menyampaikan isi hatinya dgn jujur, mengakui kesalahan serta penyesalannya di masa lalu. Kemudian meminta klien utk mengemukakan harapan hidup di masa depan dan diberi kesempatan utk berbuat baik thd diri, keluarga dan masyarakat
- ✘ Konselor mengemukakan pd keluarga ttg program pemulihan klien secara keseluruhan → keluarga menaruh kepercayaan thd semua upaya konselor thd klien

LANJUTAN...

- ✘ Selanjutnya keluarga diminta utk mendorong penyembuhan klien dgn tulus dan kasih sayang
- ✘ Konselor meminta tanggapan keluarga ttg program yg akan dijalankan oleh klien serta tanggapan mengenai kondisi klien saat ini
- ✘ Meminta pendapat klien mengenai program yg akan dia jalani serta memberi tanggapan mengenai keluarganya

LANJUTAN....

- ✘ Tanggapan2 dari keduabelah pihak thd program yang disusun oleh konselor amat penting agar semua pihak terutama klien, bersungguh-sungguh dalam menjalani program pemulihan dirinya.



INGAT!



Dukungan keluarga adalah faktor penentu keberhasilan program. Tanamkan dalam pikiran bahwa pecandu itu adalah anak, istri/suami, saudara, bahkan mungkin orangtua kita sendiri. Ingat kembali bahwa sejatinya mereka adalah keluarga kita yang butuh dibantu, didukung dan dikasihi. Karena seberat apapun masalah yang kita hadapi, cinta dan kesabaran disertai doa dari keluarga akan selalu bisa menyembuhkan.

TERIMAKASIH

